

# Tinjauan Pasar Harian



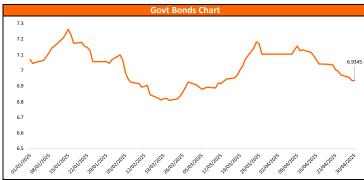
## 30 April 2025

### **Pasar Saham Indonesia**

Last (%) 1D (bps) WTD (bps) MTD (bps) 1Y Govt Bonds 6.34 -6.84-8.73 -18.875Y Govt Bonds 6.64 -1.68 -2.56 -19.48 10Y Govt Bonds 6.93 -2.10 -3.62 -16.92 15Y Govt Bonds 7.05 -1.60 -2.94 -10.70 20Y Govt Bonds 7.08 -0.96 -2.14 -8.15 25Y Govt Bonds 7.08 -1.82 -0.69-7.48 30Y Govt Bonds 7.09 -0.61-1.73 -7.33

-53.75
Pasar saham Indonesia pada perdagangan terakhir bergerak positif dengan kenaikar sebesar 26.11 poin atau 0.39% menjadi 6,749.08. Sektor yang memiliki kinerja palinį baik pada perdagangan hari bursa kemarin adalah sektor Kesehatan 1.65% Infrastruktur 1.46%, Barang Baku 1.37%, lalu sektor yang memiliki kinerja palinį buruk pada perdagangan hari bursa kemarin adalah sektor Perindustrian -0.95% Keuangan 0.09%, Properti&Real Estat 0.18%. Sepanjang tahun, pasar sahan Indonesia mencatatkan kinerja negatif sebesar -4.67%, dengan nilai jual bersit investor asing sebesar IDR-51.48 Triliun.

			JCI Data	1			
	Jakarta Composite Index						6,749.08
ın	Change (Point)						26.11
ng	Change (%)						0.39
%,	YTD (%)						-4.67
ıg	Market Capitalization					11	1711 Triliun
%,	Price Earning Ratio						12.22
m	Dividend Yield (%)						4.28
ih	Book Value						3,666.76
	52 Week Low (%)						-14.68
	52 Week High (%)						14.73
	Changes	$\uparrow$	384	$\downarrow$	229	$\leftrightarrow$	300

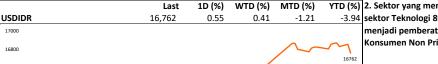


### Pasar Obligasi Indonesia

Pada perdagangan terakhir mayoritas yield obligasi mengalami penurunan dengan rata - rata sebesar -2.07 bps, indeks obligasi yang mengalami kenaikan paling besar atau penurunan paling sedikit pada perdagangan kemarin adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 30 Tahun -0.61 bps, sedangkan indeks obligasi yang mengalami kenaikan paling sedikit atau penurunan paling besar pada perdagangan kemarin adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 1 Tahun -6.84 bps. Sepanjang tahun, rata - rata indeks obligasi pemerintah Indonesia telah mengalami penurunan sebesar - 16.77 bps.

#### **Poin - Poin Penting**

Pasar saham Indonesia pada perdagangan terakhir memiliki kinerja cukup baik.
 Sejak awal tahun pasar saham Indonesia mencatatkan kinerja negatif sebesar 4.67%dengan nilai jual bersih investor asing sebesar IDR-51.48 Triliun.





YTD (%) 2. Sektor yang menjadi pendorong pasar saham Indonesia sejak awal tahun adalah -3.94 sektor Teknologi 89.00%, Keuangan -1.24%, Properti&Real Estat -2.96%. Sektor yang menjadi pemberat pasar saham Indonesia sejak awal tahun adalah sektor Konsumen Non Primer -13.79%, Kesehatan -8.01%, Infrastruktur -7.94%.

3. Indeks yield obligasi pemerintah Indonesia pada perdagangan terakhir mayoritas mengalami penurunan. Sejak awal tahun indeks yield obligasi pemerintah Indonesia mayoritas mengalami penurunan, artinya sepanjang tahun harga obligasi pemerintah Indonesia cenderung mengalami penguatan.

Indeks tenor obligasi pemerintah yang mengalami kenaikan paling besar atau penurunan paling sedikit sepanjang tahun adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 30 Tahun yaitu sebesar -2.60 bps. Indeks tenor obligasi pemerintah yang mengalami penurunan paling besar atau kenaikan paling sedikit sepanjang tahun adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 1 Tahun yaitu sebesar -53.75 bps.



JCI Sectors								
	Last	1D (%)	WTD (%)	MTD (%)	YTD (%)			
Keuangan	1,375.36	0.09	0.91	2.51	-1.24			
Konsumen Primer	677.35	0.57	0.80	5.43	-7.15			
Barang Baku	1,170.97	1.37	1.34	12.76	-6.46			
Infrastruktur	1,361.52	1.46	1.93	10.03	-7.94			
Teknologi	7,555.92	0.91	0.38	-0.33	89.00			
Energi	2,537.25	0.26	1.56	6.80	-5.65			
Perindustrian	966.23	-0.95	-0.40	0.40	-6.70			
Konsumen Non Primer	719.76	0.89	1.64	0.95	-13.79			
Properti&Real Estat	734.41	0.18	0.51	7.58	-2.96			
Kesehatan	1,339.83	1.65	2.16	7.71	-8.01			
Transportasi&Logistik	1,208.12	1.27	2.02	6.05	-7.12			

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh Divisi Treasury and Investment PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.